

“Risk comes from not knowing what you're doing.”

~Warren Buffet~

• Market Prediction

Pada perdagangan hari Kamis (19/5) Indeks Dow Jones ditutup naik 45 point (+0.36%) ke level 12,605.32 menyusul keluarnya sejumlah data – data perekonomian seperti *Jobless Claims* dan *existing home sales* yang tercatat lebih rendah dari estimasi semula. Minyak *light sweet* diperdagangkan di harga \$99 per barel merespon keluarnya data *Jobless Claims* AS. Rupiah kemarin (19/5) diperdagangkan di harga Rp8,553 /US\$ sementara IHSG ditutup naik 19.6 point (+0.51%) ke level 3,859.81. Asing tercatat melakukan *net buy* sebesar Rp666.3 miliar pada pasar reguler dengan saham yang paling banyak dibeli adalah BBRI, BMRI, ADRO, ASII dan SMGR. Secara teknikal, hari ini (20/5) perlu diwaspadai akan adanya aksi *profit taking* melihat *candlestick* IHSG yang telah menembus garis *upper bollinger band*. Sementara indikator *stochastic* dan RSI tampak masih bergerak *uptrend* mencoba memasuki area *overbought*. Pada perdagangan hari ini (20/5), IHSG diperkirakan akan bergerak dikisaran 3,824 –3,879 dengan saham – saham yang dapat diperhatikan a.l. BMRI, PTBA dan PGAS.

Major Indices

	Close	Chg	Chg %
JCI	3,859.81	19.60	0.51%
LQ-45	689.38	4.85	0.70%

Turnover (in Mn Rp.)

	Volume	Value
JCI	6,226.89	4,976.01
LQ-45	4,409.70	3,997.50

Market Cap (in Tn Rp.)

	Value
JCI	3,285,425.00
LQ-45	2,286,373.00

Foreign Transaction (in Mn Rp.)

	Buy	Sell	Net
Foreign	2.65	2.59	0.06

JCI Top 5 Leading Movers

	Close	Chg %
ASII IJ	61,100	2.35
BBRI IJ	6,550	3.15
BMRI IJ	7,250	2.11
BBCA IJ	7,250	1.40
ITMG IJ	46,850	3.08

JCI Top 5 Lagging Movers

	Close	Chg %
TLKM IJ	7,600	-1.94
LPKR IJ	680	-9.33
EXCL IJ	6,500	-2.26
UNTR IJ	22,200	-1.33
EMTK IJ	1,510	-11.7

World Indexes

	Close	Chg %	PER
NIKKEI	9,638.87	0.19%	17.01
HANGSENG	23,163.38	0.66%	12.24
KOSPI	2,103.08	0.36%	12.98
STI	3,172.56	1.00%	10.91
DOW JONES	12,605.32	0.36%	13.84
FTSE	5,955.99	0.55%	14.42

Commodities

	Close	Chg %
WTI Crude (\$/barrel)	99	0.44
Gold 100 (USD/t oz)	1,495	0.12
CPO (RM/MT)	3,398	0.55
Coal Newc. (USD/MT)	117	-3.06
Nickel (USD/MT)	23,775	0.93
Tin (USD/MT)	28,250	-0.37

source : Bloomberg

• News & Analysis

BBTN : Setor Dividen Rp274 Miliar

HRUM : Dekati Target Kontrak Produksi

TLKM : Bagi Dividen Tunai Rp6,34 Triliun

UNVR : Serahkan 100% Labanya Sebagai Dividen

• Economic & Strategy

Economy: PPA Restrukturisasi Sekitar 16 BUMN

• Chart in Focus

BMRI (Trading Buy)

PGAS (BoW)

BBRI (SoS)

PTBA (Trading Buy)

MYOR (Trading Sell)

GGRM (SoS)

News & Analysis

- **BBTN: Setor Dividen Rp274 Miliar**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN) membagikan 30% dari laba bersih perusahaan yang mencapai Rp 915 miliar pada tahun 2010 sebagai dividen tunai senilai Rp 274,5 miliar. Dividen tersebut sebesar Rp 31 per lembar saham. Demikian disampaikan Direktur Utama BTN Iqbal Latanro usai RUPS di Jakarta, Kamis (19/5/2011). (detik/TD)

Comment: Pembagian dividen oleh BBTN dilakukan setelah perseroan mengalami peningkatan net income mereka sebesar 86% dibandingkan tahun buku 2009. Sementara sebagian dari pendapatan bersih mereka dianggarkan untuk capex 2011 sebesar Rp 322,7 M. Untuk 1Q11 sendiri, BBTN mengalami pertumbuhan sebesar 27,86%. Berdasarkan data consensus di Bloomberg, BBTN mempunyai TP di 1900, atau potential upside sebesar 13% berdasarkan harga penutupan 19 May (Rp 1680).

- **HRUM: Dekati Target Kontrak Produksi**

Produsen batu bara PT Harum Energy Tbk mengklaim dari total target produksi tahun ini sebesar 10 juta ton, sebanyak 70% atau 7 juta ton sudah terkontrak. Direktur Utama Harum Energy Ray Antonio Gunara mengatakan perseroan secara bertahap merencanakan kenaikan kapasitas produksi yakni sebesar 10 juta ton pada tahun ini dari posisi tahun sebelumnya sebesar 7,4 juta ton. (bisnis/TD)

Comment: Dengan sudah ada nya kontrak 70% dari target perusahaan, tentu nya memberikan angin positif untu perseroan. Kontrak yang didapatkan hamper menyamai produksi tahun 2010. Tahun 2011 ini perseroan menaikan target nya sebesar 35% dari produksi tahun lalu setelah salah satu anak usaha nya, PT Tambang Batubara Harum di Kalimantan, mulai beroperasi. HRUM juga akan membagikan dividen Rp 244 per saham, atau total mencapai Rp 659,1 miliar. Dividen yang dibagikan setara dengan 80% dari total laba bersih pada tahun buku 2010. Cum date untuk pembagian dividen adalah 30 mei. Berdasarkan data consensus di Bloomberg, HRUM mempunyai TP di 10975, atau potential upside sebesar 18% berdasarkan harga penutupan 19 May (Rp 9250)

- **TLKM: Bagi Dividen Tunai Rp6,34 Triliun**

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau Telkom, membagi dividen tunai sebesar Rp 6,34 triliun pada tahun ini. "Ini sekitar 55 persen dari laba bersih pada Tahun Buku 2010," kata Direktur Utama Telkom Rinaldi Firmansyah, Kamis (19/5), di The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta. Itu juga termasuk dividen sementara (interim) Perseroan yang telah dibagi pada 11 Januari 2011 sekitar Rp 526,1 miliar, atau sebesar Rp 26,75 per lembarnya. Dengan itu, maka jumlah dividen final yang dibayarkan kepada pemegang saham sekitar Rp 5,81 triliun atau minimal Rp 295,84 per saham. (Tempo/wsn)

Comment: Porsi pembagian dividen sebesar 55% dari laba tahun 2010 tersebut sesuai dengan permintaan pemerintah yang meminta "jatah" dividen antara 50-55% dari laba perseroan. Seperti yang diketahui, pada tahun 2010 lalu Telkom membukukan laba bersih sebesar Ro 11,53 triliun naik tipis dibanding laba tahun 2009 yang sebesar Rp 11,39 triliun. Dengan pembagian dividen final sebesar Rp 295,84 per lembar maka dividend yield perseroan berdasarkan asumsi harga penutupan kemarin adalah sebesar 3,9%. Berdasarkan consensus analis, 15 merekomendasikan Buy, 8 Hold dan 2 Sell dengan target harga rata – rata Rp8,411 per lembar.

BBTN



Open	High	Low	Close
1,670	1,690	1,660	1,680

HRUM



Open	High	Low	Close
9,300	9,350	9,200	9,250

TLKM



Open	High	Low	Close
7,700	7,750	7,550	7,600

- **UNVR: Serahkan 100% Labanya Sebagai Dividen**

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) membagikan sisa dividen sebesar Rp344 per lembar saham atau sekira 100 persen dari laba bersih tahun 2010 sebesar Rp3,38 triliun. "Hal ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan perseroan pada hari ini," jelas Presiden Direktur Maurits Lalisang usai acara RUPS di Crown Plaza Hotel, Jakarta, Kamis (19/5/2011). (Okezone/AA)

***Comment:** Pembagian dividen UNVR yang mencapai 100% dari laba bersih tahun 2010 menurut kami merupakan hal yang positif bagi pemegang saham. Momentum pembagian dividen ini dapat meningkatkan harga saham UNVR dalam jangka pendek. Namun disisi lain, dibagikannya seluruh laba bersih tahun 2010 sebagai dividen merupakan salah satu indikator bahwa UNVR sudah memasuki fase maturity. Hasil yang diperoleh pada 2010 tidak ada yang dianggarkan untuk mendukung pertumbuhan (ekspansi) bisnis pada tahun berikutnya. Hal ini dapat diartikan bahwa kemungkinan UNVR berencana untuk tidak melakukan ekspansi yang signifikan pada periode mendatang. Dengan demikian, kami menilai bahwa pertumbuhan yang stagnan akan membayangi kinerja keuangan UNVR kedepannya.*



Economic & Strategy

- **Economy: PPA Restrukturisasi Sekitar 16 BUMN**

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) mengaku, saat ini pihaknya tengah merestrukturisasi sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sekretaris perusahaan PPA Renny Rorong mengatakan, saat ini pihaknya mencatatkan sekitar 16 BUMN yang tengah direstrukturisasi. "Sampai hari ini memang ada sekitar 16 BUMN yang tengah ditangani PPA," kata Sekretaris perusahaan PPA Renny Rorong, Kamis (19/5). Ia memaparkan, sekitar 16 BUMN tersebut di antaranya ialah PT Kertas Kraft Aceh, PT Balai Pustaka, PT Djakarta Lloyd, PT Survei Udara Panas, Perum Produksi Film Negara, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Industri Kapal Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT Industri Sandang Nusantara, Perum Pengangkutan Djakarta, PT Dirgantara Indonesia, PT Was kita Karya, PT Pal Indonesia, PT Semen Kupang, PT Merpati Nusantara, dan PT Iglas. (kontan/wf)

***Comment:** Restrukturisasi 16 BUMN ini bertujuan untuk semakin meningkatkan fungsi dan kinerja perusahaan BUMN sebagai perusahaan yang mengelola aset hajat hidup orang banyak. Kinerja perusahaan BUMN saat ini memang dapat dikatakan masih dibawah dari yang diharapkan. Oleh karenanya, perlu peran aktif dari pemerintah untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan BUMN agar tidak kalah dengan kinerja perusahaan swasta. Terlebih lagi dengan rencana pemerintah yang akan memprivatisasi sejumlah perusahaan BUMN agar dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan BUMN tersebut.*

Charts in Focus

BMRI (Trading Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	7,350	DB	22,205	DH	50,226
R2	7,500	ZP	13,058	NI	5,635
S1	7,000	CS	9,701	CC	5,600
S2	6,900	DR	7,340	SQ	4,000

PTBA (Trading Buy)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	21,450	OD	1,046	CC	1,325
R2	21,750	DX	307	YU	390
S1	20,800	CS	230	ZP	219
S2	20,500	HP	154	RX	174

PGAS (BoW)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	4,050	DX	4,391	ZP	9,561
R2	4,125	YU	3,548	KZ	9,032
S1	3,900	CC	3,105	BK	6,074
S2	3,800	NI	2,755	CS	3,103

MYOR (Trading Sell)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	12,050	DB	379	CS	282
R2	12,300	DX	70	OD	219
S1	11,700	ES	67	LG	52
S2	11,500	YP	62	CC	25

BBRI (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	6,600	CS	89,571	CC	19,750
R2	6,800	ZP	13,458	BK	17,319
S1	6,400	HG	9,000	DR	14,035
S2	6,300	YU	7,717	OD	9,628

GGRM (SoS)



Level	Price	Top Buyers	Volume	Top Sellers	Volume
R1	44,950	KZ	690	CS	298
R2	45,800	DX	382	DB	190
S1	43,800	RX	298	GR	165
S2	43,050	CP	44	CD	140

eTrading Research

Betrand Raynaldi
Head of Research
Cement & Strategist

Research Analyst :

Andrew Argado
Consumer Goods

Budhy S M Siallagan
Property & Construction

M Wafi
Banking

Teddy Dwitama

Sally Agustina

Linda Lauwira

Wisnu Karto

Research Support :

Yessy Amelia

Utfi Humaya

Nurul Tiffani

Eva Puspawati

Fitri Purnamasari

Disclaimer:

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT eTrading Securities. It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of PT eTrading Securities ("eTS") and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of eTS, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither eTS, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT eTrading Securities 2011.